

# Penerapan Metode *Profile Matching* pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenjang Pendidikan Tingkat Menengah Atas Berbasis *Website*

## *Application of Profile Matching Method in Website-Based Decision Support System for Determining Senior High School Education Level*

Juraiz Hi. Talib<sup>a,1\*</sup>, St. Hajrah Mansyur<sup>a,2</sup>, Dolly Indra<sup>b,3</sup>

<sup>a</sup>Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia  
<sup>1</sup>[juraiztalib@gmail.com](mailto:juraiztalib@gmail.com); <sup>2</sup>[hajrah.mansyur@umi.ac.id](mailto:hajrah.mansyur@umi.ac.id); <sup>3</sup>[dolly.indra@umi.ac.id](mailto:dolly.indra@umi.ac.id)  
<sup>\*</sup>corresponding author

### Informasi Artikel

Diserahkan : 20 November 2023  
Diterima : 3 April 2024  
Direvisi : 30 Juli 2024  
Diterbitkan : 31 Juli 2024

### Kata Kunci:

Sistem pendukung keputusan, *profile matching*, Jenjang pendidikan, siswa

### Keywords:

Decision support system  
*profile matching*  
education level  
students

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### ABSTRAK

Penerimaan siswa baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon siswa baru di perlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya. Selama ini pemilihan sekolah yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 42 Halmahera Selatan tetap di lakukan secara subjektif tanpa ada penyeleksian artinya penilaian tentang kemampuan siswa hanya dari pengamatan saja tanpa adanya parameter dan siswa yang memilih sekolah untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas tidak mendapatkan hasil yang maksimal karena tidak sesuai dengan kemampuan yang di miliki. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jenjang pendidikan tingkat menengah atas yang akan menjadi rekomendasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 42 Halmahera Selatan berbasis *website*. Metode yang digunakan adalah *Profile Matching* yang merupakan metode dalam keputusan pendukung sistem (SPK) karena perhitungan yang dilakukan dengan pembobotan dan perhitungan gap. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMP Negeri 42 Halmahera selatan dengan menerapkan metode *profile matching* maka dari 15 data jenjang pendidikan tingkat menengah atas diperoleh, pertama madrasah Aliyah ulul albab dengan nilai 4,7 lalu SMA Negeri 5 kota ternate dengan Nilai 4,64 dan SMK Bina infomartika Kota Ternate dengan nilai 4,58 yang menjadi rekomendasi untuk siswa kelas IX SMP Negeri 42 Halmahera Selatan. Adapun hasil dari pengujian dari aplikasi menggunakan *Blackbox Testing* berdasarkan rencana pengujian maka diperoleh kesimpulan diterima.

### ABSTRACT

New student admission is something that needs to be determined quickly and precisely. In determining prospective new students, several considerations are needed, which are quite a lot and complicated, namely standardization of values, entry requirements and policies from the government and educational institutions that often change every year. So far, the selection of schools made by students of SMP Negeri 42 Halmahera Selatan is still done subjectively without any selection, meaning that the assessment of students' abilities is only from observation without any parameters and students who choose schools to continue their high school education do not get maximum results because they do not match their abilities. This study aims to determine the level of high school education that will be a recommendation for class IX students of SMP Negeri 42 Halmahera Selatan based on the website. The method used is Profile Matching which is a method in the decision support system (SPK) because the calculations are carried out with weighting and gap calculations. Based on the results of the research that has been conducted at SMP Negeri 42 South Halmahera by applying the profile matching method, from 15 data on senior high school education levels obtained, first Madrasah Aliyah Ulul Albab with a value of 4.7 then SMA Negeri 5 Ternate City with a value of 4.64 and SMK Bina Infomartika Ternate City with a value of 4.58 which is a recommendation for class IX students of SMP Negeri 42 South Halmahera. The results of testing the application using Blackbox Testing based on the test plan, the conclusion is accepted.

## I. Pendahuluan

Penerimaan siswa baru adalah suatu hal yang perlu di tentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan siswa baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berprestasi dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah siswa yang dapat mendukung tujuan tersebut, untuk memperoleh siswa yang unggul, berprestasi dan berkualitas dalam bidang pendidikan maka proses pemilihan sekolah pada siswa baru harus menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dan juga harus di persiapkan dengan semaksimal mungkin. Sementara itu pemerintah telah merencanakan untuk penerapan wajib sekolah 9 tahun. Persaingan dunia kerja juga menuntut masyarakat untuk memiliki pendidikan yang tinggi. Seiring dengan adanya masyarakat yang mulai menyadari arti pentingnya pendidikan, maka banyak sekolah baru yang berdiri dan bersaing dalam memberikan mutu pendidikan yang baik. Sedangkan data jumlah sekolah yang bertambah banyak di ombangi dengan jumlah bertambah nya siswa setiap tahunnya [1],[2].

Sistem pendukung keputusan (SPK) atau Decision Support System merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi pemodelan, dan peramupulasin data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan yang di terstruktur [3], [4], [5].

*Profile matcing* merupakan sebuah peroses yang sangat penting dalam pemilihan sekolah yang terbaik pada siswa yang dimana akan ditentukan kemampuan yang diperlukan oleh siswa. Kompetensi atau kemampuan tersebut haruslah dipenuhi oleh siswa [6]. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antar kemampuan individu kedalam kemampuan suatu pilihan terbaik serta berhubungan dengan nilai prestasi dan kemampuan perhitungan yang di lakukan dengan pembobotan dan perhitungan gap [5],[7], [8],[9].

Adapun penelitian terkait dalam menunjang proses penelitian ini yaitu sistem pendukung keputusan pemilihan siswa berprestasi menggunakan metode *profile matching* menghasilkan siswa berprestasi dengan nilai tertinggi 8.893 [10], Pemilihan pegawai berprestasi dengan menggunakan metode *profile matching* menghasilkan proses pemilihan pegawai terbaik dengan nilai akhir 4,95 dan 4,865 [11], Sistem pendukung keputusan pemilihan kepala sekolah menggunakan metode SAW dan *profile matching* dengan alternatif KG002 menghasilkan nilai tertinggi dengan skor 4,6 [12], Sistem penunjang keputusan untuk menentukan ketua ekstrakurikuler menggunakan metode *profile matching* alternatif dengan nama Dhiya Fathiyah dengan skor tertinggi 4,86 [13], Rancang bangun sistem pendukung keputusan berbasis web untuk pemilihan perumahan siap huni menggunakan metode AHP [14], Sistem pendukung keputusan penilaian sertifikasi guru dengan metode Gap [15], Dan sistem pendukung keputusan kelompok pemilihan *e-commerce/marketplace* menggunakan metode *profile matching* dan Borda [16].

Dari penjelasan diatas, maka penelitan akan menerapkan metode *profile matching* pada penentuan jenjang pendidikan tingkat menengah atas berdasarkan 3 kriteria yaitu. Nilai raport, Nilai ujian sekolah, dan nilai kompetensi umum yang akan di kembangkan dalam bentuk sistem pendukung keputusan berbasis *website*.

## II. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

### A. Waktu dan Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 42 Halmahera Selatan desa Orimakurunga, kecamatan Kayoa Selatan, kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Waktu penelitian kurang lebih 6 bulan terhitung mulai November 2022 sampai April 2023.

### B. Pengumpulan data

Pengumpulan data berdasarkan data kuisioner yang telah diisi oleh responden. Dengan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu menyebarkan kuisioner dengan membuat suatu uarian pertanyaan yang akan di berikan kepada responden yaitu pihak kepala sekolah untuk memenuhi data yang dibutuhkan.

### C. Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan analisis atau pengelompokan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data.

### D. Pengelolaan Data

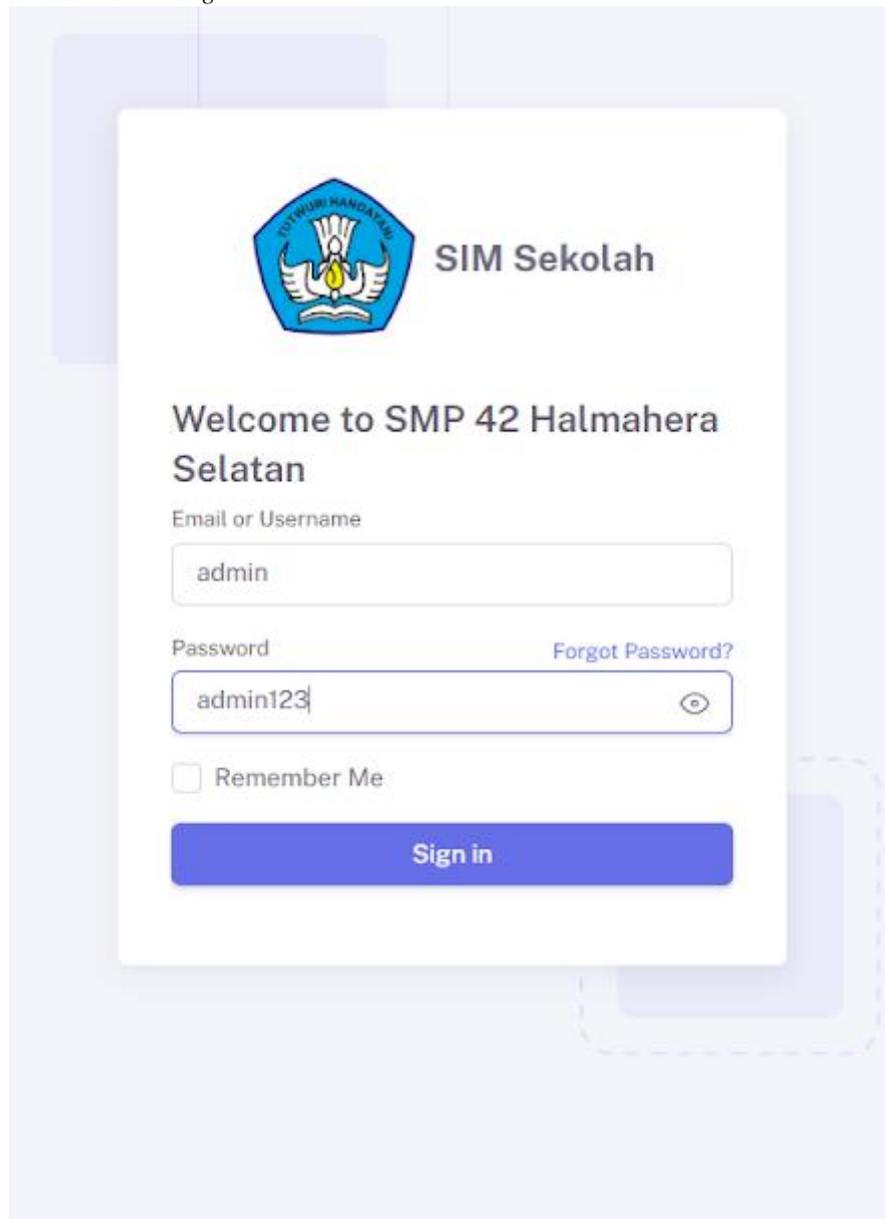
Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *profile matching*. Pengolahan data hasil kuisioner menggunakan metode *profile matching* untuk mendapatkan pilihan sekolah terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengolahan ini bertujuan untuk mengetahui preferensi dari setiap kriteria yang

di dapat berdasarkan input dari pihak sekolah yang menjadi sampel responden. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan metode *profile matching*, selanjutnya memberikan penilaian terhadap kriteria yang ditentukan.

### III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dan rancangan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan implementasi *website* dalam menentukan rekomendasi sekolah tingkat menengah atas sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Penelitian yang dilakukan kurang lebih 6 bulan terhitung mulai bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023 menghasilkan sebuah aplikasi dalam menentukan rekomendasi sekolah tingkat menengah atas dengan menggunakan metode *profile matching*. Aplikasi ini dapat digunakan pada SMP Negeri 42 Halmahera Selatan dalam menentukan rekomendasi sekolah untuk siswa. Berikut hasil *user interface* yang telah dibuat oleh peneliti, sebagai berikut:

#### 1) Tampilan Antarmuka *Login*

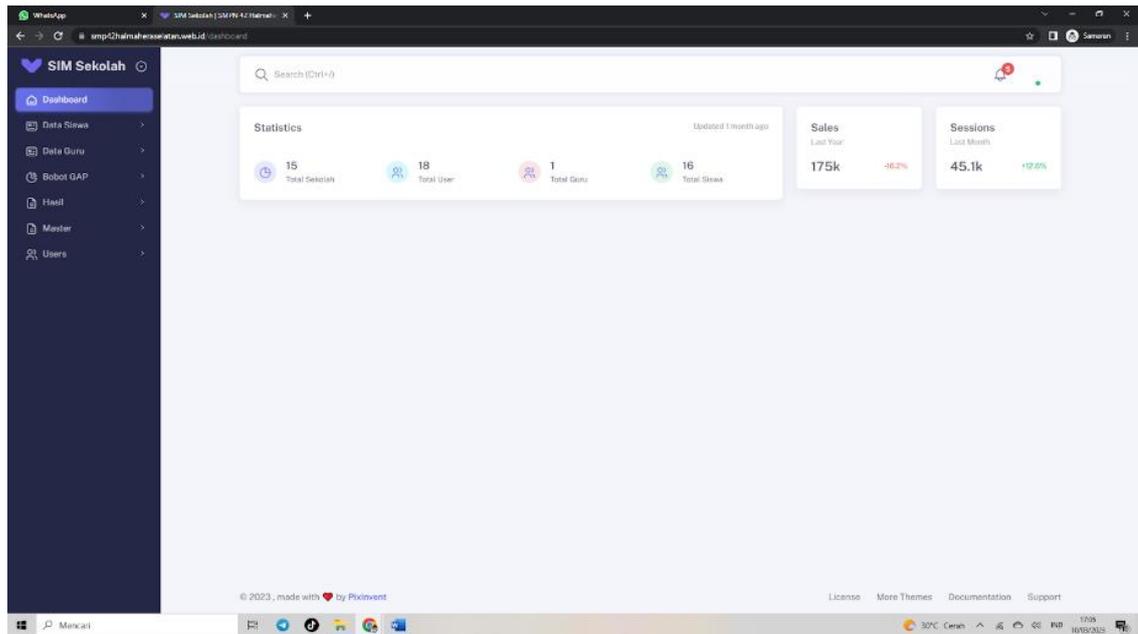


The image shows a login page for 'SIM Sekolah' at 'SMP 42 Halmahera Selatan'. At the top left is a blue shield-shaped logo with a white figure and the text 'KOTAWARU HANGATAS'. To the right of the logo is the text 'SIM Sekolah'. Below this is the heading 'Welcome to SMP 42 Halmahera Selatan'. There are two input fields: 'Email or Username' with the text 'admin' and 'Password' with the text 'admin123'. To the right of the password field is a link 'Forgot Password?'. Below the password field is a checkbox labeled 'Remember Me'. At the bottom is a blue button labeled 'Sign in'.

Gambar 1. Tampilan Antarmuka *Login*

Gambar 1 merupakan halaman login. Masuk *username* dan *password* kemudian klik *sign in*

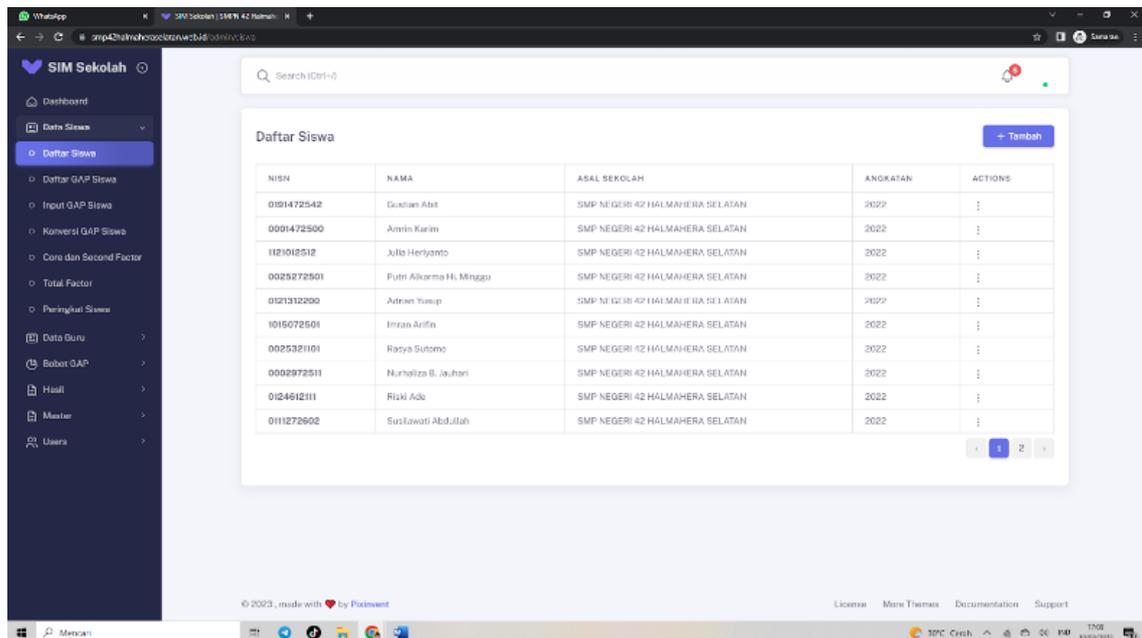
#### 2) Tampilan antarmuka beranda



Gambar 2. Tampilan Antarmuka Beranda

Gambar 2 merupakan halaman beranda berisi informasi mengenai menu-menu dan sub menu apa saja yang tersedia didalam aplikasi. Menu tersebut antara lain, Data siswa, Data guru, Bobot Gap, Hasil *Master*, dan *user*.

### 3) Tampilan antarmuka menu data siswa



Gambar 3. Tampilan Antarmuka menu data mahasiswa

Pada gambar 3 merupakan tampilan data-data siswa berupa NISN, Nama, Asal Sekolah, Angkatan dan nilai mata pelajaran pada tiap kriteria yang telah di tentukan untuk mendapatkan hasil rekomendasi sekolah tinggi menengah atas.

## 4) Tampilan antarmuka menu bobot gap

NO	NAMA SEKOLAH	KELENGKAPAN	ACTIONS
1	SMA NEGERI 5 KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
2	SMA NEGERI 1 KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
3	SMA NEGERI 6 KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
4	SMA NEGERI 8 KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
5	SMA NEGERI 10 KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
6	SMK NEGERI 1 KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
7	SMK PEMBANGUNAN TERNATE	Lengkap	Detail
8	SMK BINA INFORMATIKA KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
9	SMK NEGERI 4 KOTA TERNATE	Lengkap	Detail
10	SMK PUTRA BAHARI	Lengkap	Detail

Gambar 4. Tampilan Antarmuka menu bobot gap

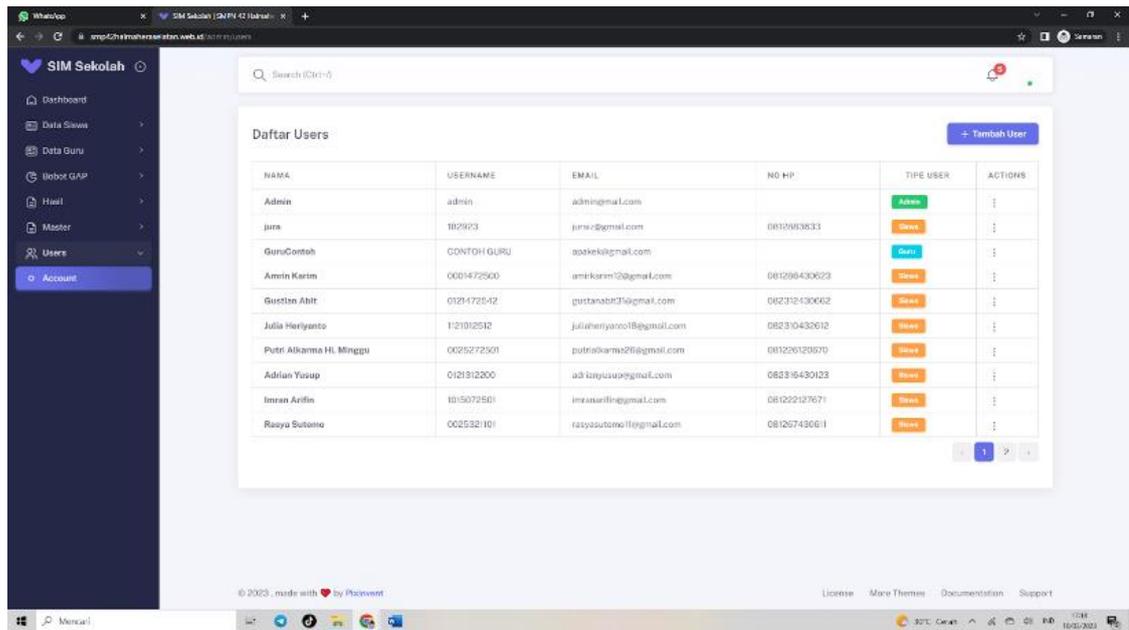
Gambar 4 merupakan tampilan pada menu bobot gap. Halaman ini menampilkan sekolah tingkat menengah atas yang akan menjadi rekomendasi sekolah untuk siswa yang menggunakan perhitungan *profile matching*.

## 5) Tampilan antarmuka menu data master

NO	MATAPELAJARAN	TIPE	KATEGORI	STATUS	ACTIONS
1	Matematika	core	Raport	Aktif	⋮
2	Bahasa Indonesia	core	Raport	Aktif	⋮
3	Bahasa Inggris	core	Raport	Aktif	⋮
4	IPA	core	Raport	Aktif	⋮
5	IPS	second	Raport	Aktif	⋮
6	PKN	second	Raport	Aktif	⋮
7	Matematika	core	Ujian Nasional	Aktif	⋮
8	Bahasa Indonesia	core	Ujian Nasional	Aktif	⋮
9	Bahasa Inggris	core	Ujian Nasional	Aktif	⋮
10	IPA	second	Ujian Nasional	Aktif	⋮

Gambar 5. Tampilan Antarmuka menu data master

Gambar 5 merupakan tampilan menu *Master*. Halaman ini menampilkan data apa saja yang dibutuhkan dalam penentuan rekomendasi sekolah tingkat menengah atas pada siswa. Didalamnya terdapat *master* sekolah, *master* matapelajaran, *master* kategori nilai, *master* bobot gap, dan *master* nilai standar.

6) Tampilan antarmuka menu *user*Gambar 6. Tampilan Antarmuka menu *user*

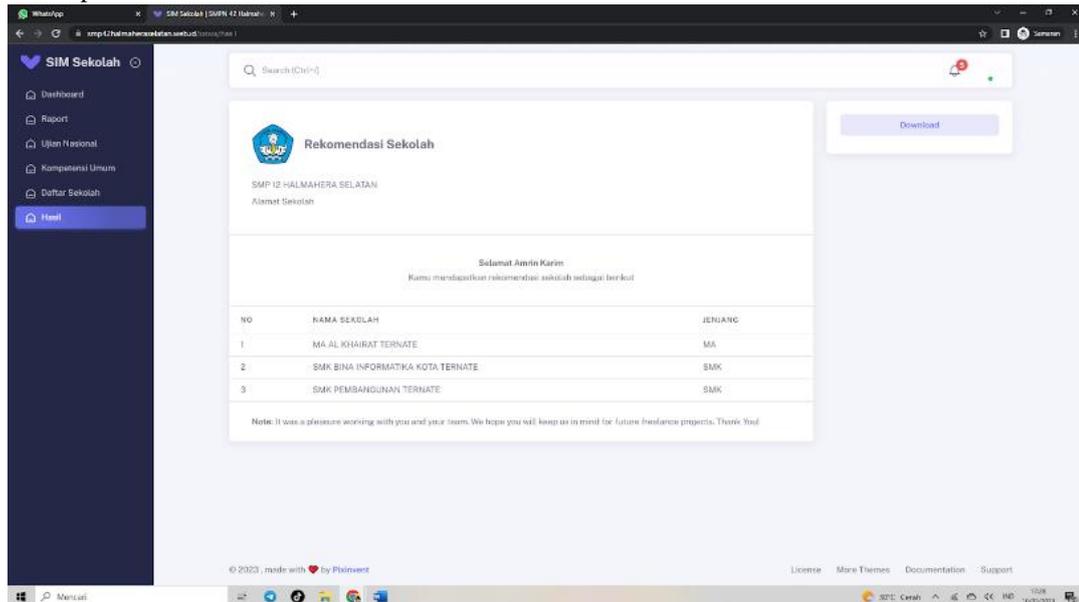
Pada gambar 6 menampilkan halaman siapa saja yang telah mendaftar sebagai *user*. *User* yang dapat mengakses tampilan ini hanya 3 kategori yaitu Admin, Guru, dan Siswa.

7) Tampilan antarmuka *user* guru

NAMA SISWA	ASAL SEKOLAH	NILAI RAPORT					
		MTR	BINDO	BING	IPA	IPS	PAI
Gustan Abit	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Amin Karim	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Julia Heriyanto	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Putri Aikarna H. Minggu	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00
Adrian Yusup	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Imran Arifin	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Rasya Sutomo	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	0,00	0,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Nurhaliza B. Jauhari	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00
Riski Ade	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00
Susilawati Abdullah	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Fajri Fadel	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
M. Rizki Munir	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Radit Homja	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Wahdah H. Sualb	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Yusri Obama H. Suba	SMP NEGERI 42 HALMAHERA SELATAN	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00

Gambar 7. Tampilan antarmuka *user* guru

Pada gambar 7 menampilkan halaman yang hanya bisa diakses oleh guru yang didalamnya untuk memasukan Nilai Raport, Nilai US, dan nilai kompetensi umum tiap siswa.

8) Tampilan antarmuka menu *user* siswaGambar 8. Tampilan antarmuka menu *user* siswa

Gambar 8 merupakan tampilan menu *user* siswa. Halaman ini hanya menampilkan nilai-nilai yang telah diinput oleh guru dan telah dikonversi dalam perhitungan *profile matching* dan siswa dapat melihat hasil rekomendasi berdasarkan mata pelajaran dari tiap kategori yang telah diinput.

Pada pembahasan ini proses perhitungan manual dan uji coba dilakukan yaitu pengujian aplikasi *website* untuk penentuan sekolah tingkat menengah atas pada siswa SMP Negeri 42 Halmahera Selatan dengan menggunakan metode *profile matching*. Langkah awal dalam menentukan sekolah tingkat menengah atas yaitu dengan menentukan nilai gap/selisih tiap kriteria dan subkriteria melalui perhitungan *profile matching* sehingga dapat menghasilkan nilai yang dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi sekolah yang cocok/sesuai dengan nilai siswa SMP Negeri 42 Halmahera Selatan. Berikut merupakan perhitungan manual dan rencana pengujian program:

Dalam meningkatkan performansi dalam pemilihan rekomendasi sekolah tingkat menengah atas pada siswa SMP Negeri 42 Halmahera Selatan. Ada beberapa peneliatan yang harus di perhatikan, berikut ini adalah skalah ordinal penilaian yang akan membantu pihak sekolah dalam memberikan nilai pada setiap kriteria yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian skala ordinal pada setiap kriteria

Nilai	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Berikut ini adalah syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan pemilihan rekomendasi sekolah tingkat menengah atas pada siswa SMP Negeri 42 Halmahera Selatan:

## a) Nilai Raport

Pada kriteria ini memiliki 6 sub kriteria dengan nilai standar yang berbeda

- matematika, diberikan nilai = 4
- bahasa indonesia, diberikan nilai = 4

- bahasa inggris, diberikan nilai = 3
- ilmu pengetahuan alam, diberikan nilai = 3
- ilmu pengetahuan sosial, diberikan nilai = 3
- pendidikan agama islam, diberikan nilai = 3

Adapun perhitungan yang disajikan seperti tampak pada Table 2:

Tabel 2. Nilai standar kriteria nilai raport

No	Nama Sekolah	Nilai Raport					
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	IPS	PAI
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	5	4	3	2	2	3
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	4	4	5	3	3	4
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	5	4	5	3	3	3
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	5	3	4	3	3	3
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	5	4	4	5	3	3
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	4	4	3	3	3	2
7	SMK Pembangun Ternate	4	5	3	3	2	2
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	5	4	4	2	2	3
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	4	4	4	3	4	2
10	SMK Putra Bahari	5	3	4	4	2	2
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	5	4	4	4	2	5
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	4	4	4	5	3	4
13	MA Al Khairat Ternate	5	5	4	2	4	3
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	4	3	5	2	2	4
15	MAN Model Ternate	5	4	3	4	3	5
<b>NILAI STANDAR</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Tabel 2 merupakan tabel nilai standar untuk kriteria nilai raport. Nilai standar diperoleh dari penilaian masing-masing 15 kelapa sekolah yang ada di kota ternate.

b) Nilai Ujian Sekola (US)

Pada kriteria memiliki 5 sub kriteria dengan nilai standar yang berbeda:

- matematika, diberikan nilai =3
- bahasa indonesia, diberikan nilai =4
- bahasa inggris, diberikan nilai =5
- ilmu pengetahuan alam, diberikan nilai =4
- pendidikan agama islam, diberikan nilai =3

Adapun perhitungan yang di sajikan seperti tampak pada Tabel 3:

Tabel 3. Nilai Standar Kriteria Ujian Sekolah

No	Nama Sekolah	Nilai Ujian Sekolah				
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	PAI
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	5	3	3	3	2
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	4	4	5	3	4
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	3	5	3	3	4
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	4	3	3	4	4
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	5	4	5	2	3
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	3	4	3	2	3
7	SMK Pembangun Ternate	5	4	3	3	2
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	4	4	4	3	3
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	3	3	3	2	2
10	SMK Putra Bahari	5	3	5	3	4
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	5	5	3	2	3
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	3	4	2	4	2
13	MA Al Khairat Ternate	3	3	2	4	3
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	3	4	5	4	4
15	MAN Model Ternate	3	1	2	4	2
<b>NILAI STANDAR</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Tabel 3 merupakan tabel nilai target untuk kriteria nilai ujian sekolah. Nilai target diperoleh dari penilaian masing-masing 15 kepala sekolah yang ada di kota Ternate.

c) Nilai Kompetensi Umum

Pada kriteria ini memiliki 5 sub kriteria dengan nilai target yang berbeda:

- Baca tulis Al-Qur'an, diberikan nilai =4
- Tes potensi akademik, diberikan nilai =4
- Tes psikologi (Non Akademik), diberikan nilai =4
- Presentase kehadiran, diberikan nilai =4
- Tes sikap (Kepribadian), diberikan nilai =5

Adapun perhitungan yang disajikan seperti tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Nilai Standar Kriteria Kompetensi Umum

No	Nama Sekolah	Nilai Kompetensi Umum				
		Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Potensi Akademik	Tes Psikologi	Presentasi Kehadiran	Tes Sikap
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	5	2	4	3	2
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	5	4	2	4	3
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	3	4	4	4	4
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	4	4	4	4	4
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	5	4	3	4	2
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	2	3	3	2	3
7	SMK Pembangun Ternate	4	3	4	4	4
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	4	2	3	4	4
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	4	3	3	4	4
10	SMK Putra Bahari	3	5	4	2	4
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	5	5	3	4	3
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	5	5	4	2	4
13	MA Al Khairat Ternate	3	2	4	4	3
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	4	4	4	4	3
15	MAN Model Ternate	5	2	2	3	4
<b>NILAI STANDAR</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

A) *Pemetaan Nilai gap*

Gap merupakan perbedaan selisih value masing-masing aspek dengan value target.

Tabel 5 merupakan perhitungan gap untuk semua subkriteria yang telah ditetapkan oleh masing-masing 15 pihak sekolah tingkat menengah atas kota ternate dengan menggunakan persamaan 1.

1) *Nilai gap kriteria nilai raport*

Dibawah ini merupakan tabel perhitungan nilai gap kroteria nilai raport. Nilai gap diperoleh selisi nilai standar.

Tabel 5. Perhitungan gap Kriteria Nilai Raport

No	Nama Sekolah	Nilai gap berdasarkan Nilai Raport					
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	IPS	PAI
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	1	0	0	-1	-1	0
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	0	0	2	0	0	1
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	1	0	2	0	0	0
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	1	-1	1	0	0	0
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	1	0	1	2	0	0
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	0	0	0	0	0	-1
7	SMK Pembangun Ternate	0	1	0	0	-1	-1
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	1	0	1	-1	-1	0
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	0	0	2	0	1	-1
10	SMK Putra Bahari	1	-1	1	1	-1	-1
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	1	0	1	1	-1	2
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	0	0	1	2	0	1
13	MA Al Khairat Ternate	1	0	1	-1	1	0
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	0	-1	2	-1	-1	1
15	MAN Model Ternate	1	0	0	1	0	2

2) *Nilai gap kriteria nilai ujian sekolah*

Tabel 6 merupakan perhitungan nilai gap Nilai ujian sekolah. Nilai gap diperoleh dari selisih nilai standar.

Tabel 6. Perhitungan gap Nilai Ujian Sekolah

No	Nama Sekolah	Nilai gap Berdasarkan Nilai Ujian Sekolah				
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	PAI
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	2	-1	-2	-1	-1
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	1	0	0	-1	1
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	0	1	-2	-2	1
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	1	-1	-2	-2	1
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	2	0	0	0	0
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	0	0	-2	-2	0
7	SMK Pembangun Ternate	2	0	-2	-1	-1
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	1	0	-1	-1	0
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	0	-1	-2	-2	-1
10	SMK Putra Bahari	2	-1	0	-1	1
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	2	1	-2	-2	0
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	0	0	-3	0	-1
13	MA Al Khairat Ternate	0	-1	-3	0	0
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	0	0	0	0	1
15	MAN Model Ternate	0	-3	-3	0	-1

### 3) Nilai gap Kriteria Kompetensi Umum

Dibawah ini merupakan tabel perhitungan nilai gap kriteria nilai kompetensi umum. Nilai gap diperoleh dari selisih nilai standar.

Tabel 7. Perhitungan gap Nilai Kompetensi Umum

No	Nama Sekolah	Nilai gap Berdasarkan Nilai Kompetensi Umum				
		Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Potensi Akademik	Tes Psikologi	Presentasi Kehadiran	Tes Sikap
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	1	-2	0	-1	-1
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	1	0	-2	0	0
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	-1	0	0	0	1
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	0	0	0	0	1
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	1	0	-1	0	-1
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	-2	-1	-1	-2	0
7	SMK Pembangun Ternate	0	-1	0	0	1
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	0	-1	-1	0	1
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	0	-1	-1	0	1
10	SMK Putra Bahari	-1	1	0	-2	1
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	1	1	-2	0	0
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	1	1	0	-2	1
13	MA Al Khairat Ternate	-1	-2	0	0	0
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	0	0	0	0	0
15	MAN Model Ternate	1	-2	-2	-1	1

## B) Pembobotan

Setelah pemetaan gap sudah selesai dilakukam, maka hasil dari pemetaan tersebut diberi bobot nilai sesuai dengan patokan tabel bobot nilai Gap, seperti yang terlihat pada tabel 1.

Berikut ini adalah hasil bobot nilai gap setiap kriteria.

1) Hasil bobot nilai gap kriteria nilai raport.

Tabel 8. Hasil bobot nilai gap Nilai Raport

No	Nama Sekolah	Hasil bobot Nilai gap berdasarkan Nilai Raport					
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	IPS	PAI
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	4.5	5	5	4	4	5
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	5	5	3.5	5	5	4.5
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	4.5	5	3.5	5	5	5
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	4.5	4	4.5	5	5	5
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	4.5	5	4.5	3.5	5	5
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	5	5	5	5	5	4
7	SMK Pembangun Ternate	5	4.5	5	5	4	4
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	4.5	5	4.5	4	4	5
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	5	5	3.5	5	4.5	4
10	SMK Putra Bahari	4.5	4	4.5	4.5	4	4
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	4.5	5	4.5	4.5	4	3.5
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	5	5	4.5	3.5	5	4.5
13	MA Al Khairat Ternate	4.5	4.5	4.5	4	4.5	5
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	5	4	3.5	4	4	4.5
15	MAN Model Ternate	4.5	5	5	5	5	3.5

2) Hasil bobot nilai gap kriteria nilai US

Tabel 9. Hasil bobot nilai gap nilai US

No	Nama Sekolah	Hasil Bobot Nilai gap Berdasarkan Nilai Ujian Sekolah				
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	PAI
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	3.5	4	3	4	4
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	4.5	5	5	4	4.5
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	5	4.5	3	3	4.5
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	4.5	4	3	5	4.5
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	3.5	5	5	3	5
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	5	5	3	3	5
7	SMK Pembangun Ternate	3.5	5	3	4	4
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	4.5	5	4	4	5
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	5	4	3	3	4
10	SMK Putra Bahari	3.5	4	5	4	4.5
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	3.5	4.5	3	3	5
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	5	5	2	5	4
13	MA Al Khairat Ternate	5	4	2	5	5
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	5	5	5	5	4.5
15	MAN Model Ternate	5	2	2	5	4

3) Hasil bobot nilai gap kriteria nilai kompetensi umum

Tabel 10. Hasil bobot nilai gap nilai kompetensi umum

No	Nama Sekolah	Hasil Bobot Nilai gap Berdasarkan Nilai Kompetensi Umum				
		Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Potensi Akademik	Tes Psikologi	Presentasi Kehadiran	Tes Sikap
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	4.5	3	5	4	4
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	4.5	5	3	5	5
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	4	5	5	5	4.5
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	5	5	5	5	4.5
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	4.5	5	4	5	4
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	3	4	4	3	5
7	SMK Pembangun Ternate	5	4	5	5	4.5
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	5	3	4	5	4.5
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	5	4	4	5	4.5
10	SMK Putra Bahari	4	4.5	5	3	4.5
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	4.5	4.5	3	5	5
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	4.5	4.5	5	3	4.5
13	MA Al Khairat Ternate	4	3	5	5	5
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	5	5	5	5	5
15	MAN Model Ternate	4.5	3	3	4	4.5

Berdasarkan hasil tabel perhitungan diatas, diperoleh nilai gap dari masing-masing sub kriteria. Nilai tersebut ditentukan dari selisih nilai *value* masing-masing kriteria dengan *value* target. Setelah diperoleh gap pada masing-masing kriteria, maka selanjutnya diberikan nilai bobot berdasarkan tabel bobot nilai gap yang telah ditetapkan.

C) Pengelompokan *core factor* dan *secondary factor*

Setelah menentukan bobot nilai gap kriteria yang dibutuhkan, kemudian tiap kriteria dikelompokan lagi menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor* dan dihitung menggunakan persamaan 2 dan 3.

1) Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* kriteria nilai raport

Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk kriteria nilai raport dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan sub kriteria mana yang menjadi *core factor* dari kriteria nilai raport yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Ilmu pengetahuan alam. Sub kriteria sisanya akan menjadi *secondary factor* yaitu ilmu pengetahuan sosial dan agama Islam. Kemudian nilai *core factor* dan *secondary factor* tersebut dijumlahkan dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. *Core factor dan secondary factor* kriteria nilai raport

No	Nama Sekolah	Perhitungan <i>Core Factor</i> & <i>Secondary Factor</i>							Nilai Total	
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	IPS	PAI	<i>Core Factor</i>		<i>Secondary Factor</i>
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	4.5	5	5	4	4	5	4.625	4.5	4.58125
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	5	5	3.5	5	5	4.5	4.625	4.75	4.66875
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	4.5	5	3.5	5	5	5	4.5	5	4.675
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	4.5	4	4.5	5	5	5	4.5	5	4.675
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	4.5	5	4.5	3.5	5	5	4.375	5	4.59375
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	5	5	5	5	5	4	5	4.5	4.825
7	SMK Pembangun Ternate	5	4.5	5	5	4	4	4.875	4	4.56875
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	4.5	5	4.5	4	4	5	4.5	4.5	4.5
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	5	5	3.5	5	4.5	4	4.625	4.25	4.49375
10	SMK Putra Bahari	4.5	4	4.5	4.5	4	4	4.375	4	4.24375
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	4.5	5	4.5	4.5	4	3.5	4.625	3.75	4.31875
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	5	5	4.5	3.5	5	4.5	4.5	4.75	4.5875
13	MA AL Khairat Ternate	4.5	4.5	4.5	4	4.5	5	4.375	4.75	4.50625
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	5	4	3.5	4	4	4.5	4.125	4.25	4.16875
15	MAN Model Ternate	4.5	5	5	4.5	5	3.5	4.75	4.25	4.575

2) Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* kriteria nilai US

Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk kriteria nilai US dilakukan terlebih dahulu menentukan sub kriteria mana yang menjadi *core factor* dari kriteria nilai US yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sub kriteria sisanya akan menjadi *secondary factor* yaitu ilmu pengetahuan alam dan pendidikan agama Islam. Kemudian nilai *core factor* dan *secondary factor* tersebut dijumlahkan dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. *Core factor dan secondary factor* kriteria nilai US

No	Nama Sekolah	Perhitungan <i>Core Factor</i> & <i>Secondary Factor</i>							Nilai Total
		MTK	B. Ind	B. Ing	IPA	PAI	<i>Core Factor</i>	<i>Secondary Factor</i>	
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	3.5	4	3	4	4	3.5	4	3.7
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	4.5	5	5	4	4.5	4.833333	4.25	4.6
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	5	4.5	3	3	4.5	4.166667	4.75	4
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	4.5	4	3	5	4.5	3.833333	4	4.2
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	3.5	5	5	3	5	4.5	4	4.3
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	5	5	3	3	5	4.333333	4	4.2
7	SMK Pembangun Ternate	3.5	5	3	4	4	3.833333	4	3.9
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	4.5	5	4	4	5	4.5	4.5	4.5
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	5	4	3	3	4	4	3.5	3.8
10	SMK Putra Bahari	3.5	4	5	4	4.5	4.166667	4.25	4.2
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	3.5	4.5	3	3	5	3.666667	4	3.8
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	5	4	2	5	4	4	4.5	4.2
13	MA AL Khairat Ternate	5	4	2	5	5	3.666667	5	4.2
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	5	5	5	5	4.5	5	4.75	4.9
15	MAN Model Ternate	5	2	2	5	4	3	4.5	3.6

3) Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* kriteria nilai kompetensi umum

Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk kriteria nilai kompetensi umum dilakukan terlebih dahulu menentukan sub kriteria mana yang menjadi *core factor* dari kriteria nilai

kompetensi umum yaitu baca tulis Al-Qur'an, Tes potensi akademik, dan Tes psikologi (Non akademik). Sub kriteria sisanya kan menjadi *secondary factor* yaitu presentase kehadiran dan Tes sikap (kepribadian). Kemudian nilai core factor dan secondary factor tersebut dijumlahkan dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Core factor dan secondary factor kriteria nilai US

No	Nama Sekolah	Perhitungan Core Factor & Secondary Factor							Nilai Total
		Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Potensi Akademik	Tes Psikologi	Presentasi Kehadiran	Tes Sikap	Core Factor	Secondary Factor	
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	4.5	3	5	4	4	4.166667	4	4.1
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	4.5	5	3	5	5	4.5	5	4.7
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	4	5	5	5	4.5	4	4.75	4.3
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	5	5	5	5	4.5	5	4.75	4.9
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	.5	5	4	5	4	4.5	4.5	4.5
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	3	4	4	3	5	3	4	3.4
7	SMK Pembangun Ternate	5	4	5	5	4.5	5	4.75	4.9
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	5	3	4	5	4.5	5	4.75	4.9
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	5	4	4	5	4.5	5	4.75	4.9
10	SMK Putra Bahari	4	4.5	5	3	4.5	4	3.75	3.9
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	4.5	4.5	3	5	5	4.5	5	4.7
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	4.5	4.5	5	3	4.5	4.5	3.75	4.2
13	MA AL Khairat Ternate	4	3	5	5	5	4	5	4.4
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	5	5	5	5	5	5	5	5
15	MAN Model Ternate	4.5	3	3	4	4.5	4.5	4.25	4.4

D) Perhitungan total

Dari perhitungan core factor dan secondary factor dari tiap-tiap aspek, kemudian dihitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan persamaan 4.

Tabel 14. Hasil akhir perhitungan profile matching

No	Nama Sekolah	Perhitungan Core Factor & Secondary Factor			Hasil Akhir
		Nilai Raport	Nilai UN	Nilai Kompetensi Umum	
1	SMA Negeri 1 Kota Ternate	4.58125	3.7	4.1	4.04
2	SMA Negeri 5 Kota Ternate	4.66875	4.6	4.7	4.64
3	SMA Negeri 6 Kota Ternate	4.675	4	4.3	4.26
4	SMA Negeri 8 Kota Ternate	4.675	4.2	4.9	4.48
5	SMA Negeri 10 Kota Ternate	4.59375	4.3	4.5	4.43
6	SMK Negeri 1 Kota Ternate	4.825	4.2	3.4	4.23
7	SMK Pembangun Ternate	4.56875	3.9	4.9	4.3
8	SMK Bina Informatika Kota Ternate	4.5	4.5	4.9	4.58
9	SMK Negeri 4 Kota Ternate	4.49375	3.8	4.9	4.23
10	SMK Putra Bahari	4.24375	4.2	3.9	4.15
11	Madrasah Aliyah Darul Ulum	4.31875	3.8	4.7	4.14
12	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate	4.5875	4.2	4.2	4.32
13	MA AL Khairat Ternate	4.50625	4.2	4.4	4.33
14	Madrasah Aliyah Ulul Albab	4.16875	4.9	5	4.7
15	MAN Model Ternate	4.575	3.6	4.4	4.05

#### IV. Kesimpulan dan saran

Analisa metode digunakan untuk perusahaan yang menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dalam pengolahan data, namun dalam pengolahan penentuan jenjang pendidikan tingkat menengah atas ini belum menggunakan komputerisasi, melainkan dilakukan secara sederhana, belum ada aplikasi khusus untuk mengolah jenjang pendidikan pada siswa. Setelah melakukan analisis, perancangan, implementasi serta pengujian, maka diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan analisis metode *profile matching* terhadap penentuan jenjang pendidikan tingkat menengah atas berdasarkan 15 sekolah, maka diperoleh hasil yang pertama Madrasah Aliyah ulul albab dengan nilai 4,7 lalu SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan nilai 4,64 dan SMK Bina informatika Kota Ternate dengan nilai 4,58 yang menjadi rekomendasi untuk siswa kelas IX SMP Negeri 42 Halmahera Selatan. Berdasarkan analisis metode *profile matching* terhadap penentuan jenjang pendidikan tingkat menengah atas berdasarkan 15 sekolah, maka diperoleh hasil yang pertama Madrasah Aliyah ulul albab dengan nilai 4,7 lalu SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan nilai 4,64 dan SMK Bina informatika Kota Ternate dengan nilai 4,58 yang menjadi rekomendasi untuk siswa kelas IX SMP Negeri 42 Halmahera Selatan.

#### Daftar Pustaka

- [1] E. Fridayanthie, N. Khoirurrizky, and T. Santoso, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 22, pp. 41–46, Apr. 2020, doi: 10.31294/p.v21i2.6418.
- [2] A. Zainuddin, D. Indra, and S. M. Abdullah, "Sistem Notifikasi Antrian berbasis Android pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Enrekang," *Bul. Sist. Inf. dan Teknol. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 71–78, 2020, doi: 10.33096/busiti.v1i2.825.
- [3] L. Airlangga, S. Syaibah, and E. Erwin, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Favorit Pilihan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak Metode Profile Matching," *CYBERNETICS*, vol. 3, p. 8, May 2019, doi: 10.29406/cbn.v3i01.1460.
- [4] E. Patrohan and G. Kusnanto, "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *Lentera Multidiscip. Stud.*, vol. 2, pp. 32–50, Nov. 2023, doi: 10.57096/lentera.v2i1.35.
- [5] P. Mauliana and W. Wiguna, "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Pramuniaga Toserba Yogya Ciwalk Menggunakan Metode Weighted Product," *Infotronik J. Teknol. Inf. dan Elektron.*, vol. 3, pp. 85–94, Nov. 2018, doi: 10.32897/infotronik.2018.3.2.4.
- [6] H. A. Septilia, P. Parjito, and S. Styawati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan Menggunakan Metode Ahp," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 34–41, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i2.369.
- [7] P. Nicolas, H. Soetanto, W. Wahyudi, and A. Rossi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada PT. XYZ dengan Metode Profile Matching dan Interpolasi," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 9, p. 121, Apr. 2021, doi: 10.26418/justin.v9i2.44159.
- [8] R. Santika, A. Kamila, M. Abdillah, and S. Hansen, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 5, p. 68, Jun. 2020, doi: 10.35314/isi.v5i1.1311.
- [9] A. F. O. Pasaribu and N. Nuroji, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pelanggan Terbaik Menggunakan Profile Matching," *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–31, 2023, doi: 10.58602/dimis.v1i1.16.
- [10] J. Fitriana and T. Tursina, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi dengan Metode Profile Matching," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 6, p. 153, Oct. 2018, doi: 10.26418/justin.v6i4.27113.
- [11] B. Sudrajat, "Pemilihan Pegawai Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 20–28, 2018.
- [12] Samsir, D. HTS, and S. Zuhri Harahap, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Sekolah Menggunakan Metode Saw dan Profile Matching," *U-NET J. Tek. Inform.*, vol. 4, pp. 1–7, Mar. 2020, doi: 10.52332/u-net.v4i1.162.
- [13] Normah, B. Rifai, S. Vambudi, and R. Maulana, "Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan

- Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE,” *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. 8, no. 2, pp. 174–180, 2022, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [14] D. Sri Wahyuni and D. Ayu Megawaty, “Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Untuk Pemilihan Perumahan Siap Huni Menggunakan Metode Ahp (Studi Kasus: Pt Aliquet and Bes),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 4, pp. 22–28, 2021.
- [15] M. Hasan, W. Laksito, and S. Siswanti, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Sertifikasi Guru Dengan Metode GAP/Profile Matching,” *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 2, pp. 60–65, Oct. 2014.
- [16] I. Pratistha, I. Mahadewa, and P. Sugiartawan, “Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan e-commerce/marketplace menggunakan metode profile matching dan BORDA,” *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, vol. 1, pp. 13–24, Sep. 2018, doi: 10.33173/jsikti.9.